

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti menggunakan Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya di deskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Untuk memudahkan dalam membuat deskripsi, peneliti biasanya menggunakan analisis berdasarkan struktur kalimat seperti subjek, objek, atau menggunakan pertanyaan-pertanyaan siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa.¹

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas, lengkap dan memungkinkan untuk peneliti melakukan wawancara mengenai persepsi masyarakat terhadap kebijakan sistem zonasi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Ogan Komering Ulu. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak di Sekolah SMP Negeri 1 OKU, Kelurahan Kemalaraja, dan Kelurahan Baturaja Lama Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

¹ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press. 2021). Hlm. 48.

3.3 Sumber Data

Pengambilan data yang di himpun oleh peneliti disebut sumber primer sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.²

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini bersumber melalui wawancara terhadap informan mengenai persepsi masyarakat terhadap kebijakan sistem zonasi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Ogan Komering Ulu.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, artikel, jurnal serta media massa yang mempublikasi kajian terdahulu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dimana observasi partisipatif digolongkan menjadi 4, salah satunya peneliti menggunakan partisipasi pasif di dalam penelitian ini karena dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat

²Zuchri Abdussamad. *Ibid.* Hlm. 57.

dalam kegiatan tersebut.³ Peneliti menggunakan observasi rekam data yang dilakukan pada saat wawancara berlangsung.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara keseluruhan dan jelas dari informan.

3.4.3 Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait permasalahan yang diteliti mengenai data. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan

³ Dwi Fajar Sejati. *Observasi Partisipatif*. Diakses dari <https://monevstudio.org/observasi-partisipatif>. Diakses Minggu 13 Agustus 2023.

peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴ Informan pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 1 OKU yaitu sebagai penyelenggara kebijakan pemerintah mengenai sistem zonasi di SMP Negeri 1 OKU, Ketua Panitia PPDB SMP Negeri 1 OKU yaitu sebagai penyelenggara kebijakan pemerintah mengenai sistem zonasi di SMP Negeri 1 OKU, LSM Liputan 4 yaitu sebagai masyarakat yang memberikan informasi melalui media berita online mengenai problem yang terjadi pada sistem zonasi di SMP Negeri 1 OKU, 2 Masyarakat Kelurahan Kemalaraja yaitu sebagai masyarakat yang anaknya lulus sistem zonasi di SMP Negeri 1 OKU, dan 2 Masyarakat Kelurahan Baturaja Lama yaitu sebagai masyarakat yang awalnya anaknya tidak lulus sistem zonasi di SMP Negeri 1 OKU akan tetapi pada akhirnya diluluskan.

Tabel 3.1
Daftar Informan

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	Syaihon, S.Pd.MM	Kepala Sekolah SMP Negeri 1 OKU
2.	Drs. Amhar Azza, M.M	Ketua Panitia PPDB SMP Negeri 1 OKU
3.	Agus Maulana	LSM Liputan 4
4.	Sri Rahayu	Masyarakat Kelurahan Kemalaraja
5.	Nita	Masyarakat Kelurahan Kemalaraja
6.	Asmawati	Masyarakat Kelurahan Baturaja Lama
7.	Febrianti	Masyarakat Kelurahan Baturaja Lama

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dipandang sebagai sebuah proses dan juga dapat dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang ada di

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. (Bandung: ALFABETA. 2019). Hlm. 120.

dalam suatu analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam melakukan analisis data menurut Milles dan Huberman terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :⁵

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh di reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun fungsi display untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press. 2009). Hlm. 52.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila sebaliknya bukti-buktinya valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.